

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI SUHU
DAN KALOR DI KELAS V SDN 101864 GUNUNG RINTIH
TAHUN AJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF STAD-TYPE COOPERATIVE LEARNING
MODEL (STUDENT TEAMMS ACHIEVEMENT DIVISION) ON
SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN TEMPERATURE AND
HEAT MATERIAL IN CLASS V SDN 101864 GUNUNG RINTIH
ACADEMIC YEAR 2022/2023***

Nirmala Sari Br Sembiring¹, Universitas Quality, 20132, Indonesia

Juniko Esra Tarigan², Universitas Quality, 20132, Indonesia

Penulis Korespondensi: nirmalasari100299@gmail.com¹

juniko.tarigan@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini terdiri dari (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Suhu dan Kalor di Kelas V SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Konvensional Pada Materi Suhu dan Kalor di Kelas V SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023, (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Suhu dan Kalor di Kelas V SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa yang memperoleh nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal pada pelaksanaan test awal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih berjumlah 40 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Teknik penungupulan data yang digunakan oleh penelitian adalah tes. Setelah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian maka diperoleh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD pada materi suhu dan kalor berdasarkan penghitungan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih diperoleh nilai 78 berkatagori cukup. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvesional dalam materi suhu dan kalor berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih diperoleh nilai 69,5 berkatagori kurang mampu. Terdapat pengaruh signifikan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD pada materi suhu dan kalor kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe STAD; Hasil Belajar Suhu dan Kalor



Abstract

The objectives of this study consisted of (1) To find out the learning outcomes of students who were taught using the STAD Type Cooperative Learning Model on Science Learning Outcomes in the Material of Temperature and Heat in Class V SDN 101864 Gunung Rintih Academic Year 2022/2023. (2) To find out the learning outcomes of students taught using the Conventional model on Temperature and Heat Material in Class V SDN 101864 Gunung Rintih Academic Year 2022/2023, (3) To find out the significant effect of using the STAD Type Cooperative Learning Model on Science Learning Outcomes in Material on Temperature and Heat in Class V of SDN 101864 Gunung Rintih Academic Year 2022/2023. The subjects of this study were students who scored below the minimum standard of completeness criteria in the initial test. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 101864 Gunung Rintih totaling 40 people. This type of research is a quasi-experimental research. The data collection technique used in this research is a test. After carrying out data analysis on the results of the study, the learning outcomes of students who were taught using the STAD Type Cooperative model on temperature and heat material based on calculating the average value of class V students at SD Negeri 101864 Gunung Rintih obtained a value of 78 in the sufficient category. While the learning outcomes of students who were taught using the conventional model in terms of temperature and heat based on the calculation of the average value of the fifth grade students at SD Negeri 101864 Gunung Rintih obtained a score of 69.5 in the underprivileged category. There is a significant effect of using the Cooperative Type STAD model on temperature and heat material for class V SD Negeri 101864 Gunung Rintih.

Keywords: STAD Type Cooperative; Study Results of Temperature and Heat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran terutama IPA. Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik belajar siswa. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pikiran siswa.

Masalah tersebut juga terjadi di SD Negeri 101864 Gunung Rintih. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Siswa
Kelas V SDN 101864 Gunung Rintih**

KKM	Nilai	Banyak Siswa		Persentase (%)	
		VA	VB	VA	VB
70	≥ 70	8	12	40%	60%
	≤ 70	12	8	60%	40%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari 40 siswa kelas VA hanya 8 siswa persentase sebesar (40%) dan kelas VB hanya 12 siswa persentase sebesar (60%) yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan siswa kelas VA hanya 12 siswa persentase sebesar 40% dan kelas VB hanya 8 siswa persentase 40%. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 101864 adalah 70.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentunya diperlukan suatu strategi pembelajaran. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran inovatif diantaranya adalah model

pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Model pembelajaran ini memacu dalam kelompok sehingga siswa dapat menumbuhkan kemauan kerja sama, berpikir kritis, termotivasi, bertanggung jawab terhadap kelompok. Kelompok yang anggotanya beragam agar saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari..

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quest eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* sedangkan kelas kontrol diberikan dengan Pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti kontrol group pretes- postes design. Kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₂	X ₂	T ₂

Keterangan :

T₁ : Tes awal

T₂ : Tes akhir

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

X_2 : Kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka untuk mendapatkan data dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar kedua kelas homogen maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut :

1. Kedua kelas diberi tes awal
2. Kedua kelas diberi materi sama
3. Lama penyampaian harus sama
4. Guru yang menyampaikan materi adalah guru yang sama
5. Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dan pembelajaran menggunakan pembelajaran Konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Pada tipe ini kedua kelompok kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) sama-sama diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Kemudian keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah diberikan. Dalam hasil penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data hasil penelitian uji coba instrument, analisis data, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotests.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, data yang telah terkumpul meliputi data skor *pre-tes* dan skor *pos-tes* sebanyak 20 siswa dari kelompok eksperimen dan 20 siswa dari kelompok kelas kontrol. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan

menggunakan scrap book terhadap mata pelajaran IPA materi suhu dan kalor di kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu. Kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah kelas B dengan jumlah 20 orang siswa. Sedangkan kelas B dengan jumlah 20 siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Kedua kelas diberikan materi tentang suhu dan kalor. Penelitian ini dilakuakn selama 3 hari pada tanggal 10 Mei 2023 di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekeolah SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023 dan untuk menentukan kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan kelas menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Setelah melakukan observasi, peneliti memilih kelas V-B sebagai kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan kelas V-A menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Peneliti ini diuji dengan menggunakan mean, simpangan baku, uji normalitas data, uji homogenitas varians, uji hipotesis penelitian.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar sisiwa IPA materi suhu dan kalor di kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun 2022/2023. Hasil penelitian di deskripsikan berdasarkan nilai *pre-tes* dan nilai *post-tes*.

Hasil Data Test Pre-Test

Sebelum dilakukan pembelajaran, terlebih dahulu kedua kelas yaitu siswa kelas V-A dan siswa kelas V-B diberi tes awal atau *pre-tes* utuk mengetahui sejauh mana kesulitan yang dialami siswa dengan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hasil *pre-test* kelas V-A dan kelas V-B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Rata-Rata Test Awal Siswa

Kelas	Rata-Rata Test Awal
V-A	41
V-B	34,5

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh nilai rata-rata pre tes untuk siswa kelas V-B = 34,5, dan rata-rata nilai kelas V-A. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam materi suhu dan kalor. Masih tergolong rendah. Dari hasil ini diperoleh bahwa rata-rata siswa kelas V-A dan V-B masih setara.

Hasil Data Test Post-Test

Setelah dilakukan test awal, maka dilakukan perlakuan dan kelas V-A dan kelas V-B setelah itu dilakukan test akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dan unuk mengetahui perlakuan pembelajaran mana yang lebih baik untuk diajarkan. Hasil rata-rata akhir test hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun 2022/2023. Telah dilakukan untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah kelas V-B dan kelas diajarkan dengan Model Pembelajaran Konvensional adalah kelas V-A.

Tabel 1.4 Nilai Rata-Rata Post Test

Kelas	Rata-Rata Hasil Post Test
IV-A	63,5
IV-B	78,5

Berdasarkan tabel di atas menunjukan rata-rata test akhir siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran. Dari hasil tersebut, kelas yang diajarkan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD memperoleh rata-rata 78,5 di kelas V-B dan kelas yang diajarkan dengan model Konvensional memperoleh nilai rata-rata 63,5 di kelas V-A Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh menunjukan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dari pada kelas yang diajarkan dengan Model Konvensional.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023 semester genap di kelas V-A dan kelas V-B yang jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas VA dan kelas VB. Kelas V-A yang diajar tanpa menggunakan model dengan materi suhu dan kalor. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan tes awal sehingga di peroleh data tes awal dengan rata-rata nilai kelas V A = 34,5 dan kelas V B = 41. Berdasarkan table Data nilai *Pretest* kelas kontrol dan eksperimen kemudian diubah ke dalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dasi hasil data tes awal yang diperoleh, maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas VA dan VB dapat dikatakan sama.

Setelah melaksanakan tes awal, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas V-A menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan kelas V-B yang diajar dengan Model Pembelajaran Konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .

Setelah dilaksanakan pembelajaran kedua kelas tersebut ternyata dimana siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih aktif dan cepat memahami dalam melaksanakan pembelajaran yang mana di dapat hasil nilai rata-rata kelas V-A sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa model yaitu 63,5 dan nilai rata-rata kelas V-B sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yaitu 78,5.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas Varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* di peroleh $L_0 = 0,1711 < L_{(0.05)(20)} = 0.190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Konvensional yang diuji kenormalannya dengan uji *lilliefors* diperoleh $L_0 = 0,1164 < L_{(0.05)(20)} = 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20, maka

H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan tanpa Model Kooperatif Tipe STAD berdistribusi normal.

Setelah diuji, hasil data belajar kedua kelas yang diperoleh dari uji normalitas mendapatkan uji homogenitas Varain dari kedua kelas yaitu dengan menggunakan uji F diperoleh hasil $F = 1,098 < F_{(0.05)(21)(19)} = 1,913$ untuk $\alpha = 5\%$, $n_1 = 20$ $n_2 = 20$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Konvensional mempunyai Varians yang homogen.

Setelah itu maka dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Kooperatif Tipe STAD dan kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran Konvensional, sehingga diperoleh hasil $\chi^2 = 16,17 > \chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$ karena $\chi^2 > \chi^2_{(0,95)(2)}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar IPA yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Suhu dan Kalor Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan membuat siswa lebih mampu berpikir interaktif, kreatif dan semakin semangat saat belajar Suhu dan Kalor dalam pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam materi suhu dan kalor di kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi suhu dan kalor dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2022/2023 memperoleh nilai

- rata-rata 78,5.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi suhu dan kalor dengan menggunakan model Konvensional SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 63,5.
 3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi suhu dan kalor menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas V SD Negeri 101864 Gunung Rintih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Daryanto dan Syaiful Kari. 2017. *Pembelajaran ABAD 21*. Yogyakarta: Penerbit GvaMedia
- Imas Kurniasi, & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Muhibbin. 2010. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar*. Yogyakarta
- Moh. Suardi. 2020. *Model Pembelajaran & Disiplin Belajar di Sekolah*. Bantul Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Ibu Inggit Garnasih No. 40, Bandung
- Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Rajawali, G. Flang
- Rukiah. 2019. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Jurnal Mitra Pendidikan
- Rusman. 2016. *Model – Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi kedua). Jakarta : PT Raja Grafindo persada
- Sudayana, Rostina. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Badung: Alfabeta.
- Sudjana, 2021. *Metode statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sujarwa 2022. *Think Pair Share Solusi Memahami Unsur Pembangunan Nusa Tenggara Barat*: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Sudarsih Wiwin. 2021. *Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning)*. *Belajar Menulis berita Lebih Mudah*. Jawa Barat: Penerbit Adab.



Switri, Endang Apriyanti Zaimuddin 2022. *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Jawa Timur: Qiara Media.

Wahyuni, Tutik. 2022. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Kontekstual*.

Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

http://repo.lain_tulungagung.ac.id/7396/5/BAB%20II.pdf

<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i10128>.